

**Pengaruh Provitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial
Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020**

Kristina Evaluvina Marbun¹, Mesrawati²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Email: krisevalufina@gmail.com

Abstrak

Pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal berlandaskan laporan keuangan yang telah Publish di Bursa Efek Indonesia. Analisa yang akurat terhadap laporan yang telah di Audit berperan Penting Guna mengetahui Nilai Perusahaan di Kalangan Publik. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah 22 Perusahaan manufaktur Sektor Industri barang Konsumsi dengan empat tahun periode pengamatan sehingga memiliki data observasi sebanyak 88 laporan Keuangan dengan hasil Provitabilitas dan Struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Provitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Provitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.*

Abstract

Decision making in investing in the capital market is based on financial reports that have been published on the Indonesia Stock Exchange. Accurate analysis of reports that have been audited plays an important role in knowing the value of the company among the public. The population in this study were 37 manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this research is 22 manufacturing companies in the consumer goods industry sector with a four year observation period so that it has observation data of 88 financial reports with the results of profitability and capital structure having no and no significant effect on the value of companies in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Stock Exchange. Indonesia. Company Size and Social Responsibility have a positive and significant impact on the value of the company in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Provitability, Company Size, Social Responsibility and Capital Structure have a simultaneous and significant effect on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Provitality, Company Size, Social Responsibility, Capital Structure, Firm Value*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya persaingan pasar era globalisasi setiap tahunnya meningkat, seiring meningkatnya maka perkembangan perusahaan berdampak besar pada Perekonomian dunia. Dengan demikian untuk tercapainya persaingan pasar globalisasi banyak hal yang dapat dilakukan pihak perusahaan salah satunya ialah mendapatkan tambahan modal, langkah yang dapat dilakukan ialah menawarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat Publik (Go Public). Pasar modal merupakan media efektif dalam menyalurkan dan menginvestasikan dana yang juga dapat menguntungkan investor, namun aktivitas investasi melalui pasar modal tidak terlepas dari resiko dan ketidak pastian, hal ini membuat para investor lebih menyikapi untuk menanam modal sebagai pihak Investor, kajian Pembanding investor adalah nilai perusahaan yang dapat dilihat dari pertumbuhan provitabilitas atau total asset perusahaan tersebut serta harga saham yang diberikan, semakin baik pertumbuhan provitabilitas maka nilai perusahaan semakin baik dimata investor. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi merupakan perusahaan yang telah diketahui banyak orang akan kebutuhan dan mamfaatnya hal ini membuat laju perkembangan sektor industry konsumsi tersebut fluktuatif karena banyaknya investor tertarik. Beberapa hal yang di perhatikan para investor sebelum menanam modalnya adalah laba bersih, ekuitas ,total asset,kemampuan penerapan corporate social responsibility dan struktur modal itu sendiri. Tanggung jawab sosial atau dikenal sebagai CSR (Corporate Social Responsibility) didefinisikan sebagai komitmen bisnis yang memberikan kontribusi pembangunan ekonomi berkelanjutan (Rifani Akbar Sulbahri, 2021:216) .Pentingnya CSR dilandasi oleh gagasan bahwa bahwa perusahaann bukan hanya memperhatikan keadaan ekonomi dan para pemilik modal . Perusahaan juga tidak terlepas dari kepentingan dari para stakeholder.

Berdasarkan teori pengaruh jurnal terdahulu (Zahra Ramdhonah, 2019:71” provitabilitas perusahaan yang semakin meningkat dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan minat para calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena pada dasarnya perusahaan mengharapkan tingkat return yang optimal atas investasi”. Berdasarkan teori pengaruh dari jurnal terdahulu (Dewi Anggraini, 2019:3) “ profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan baik kinerjanya sehingga perusahaan tersebut mudah mendapatkan hutang atau pinjaman dana apabila dibandingkan pada perusahaan yang kinerjanya buruk”. Berdasarkan teori pengaruh jurnal terdahulu (Kusniawati, 2021:265) “jika perusahaan ingin tetap bertahan, maka tentunya perusahaan harus menghasilkan laba untuk membiayai kegiatan operasionalnya karena pada umumnya perusahaan tidak akan bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba”.

Berdasarkan teori pengaruh peneliti terdahulu (jove vernando , 2020 21) “perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan adanya peningkatan nilai perusahaan”. Berdasarkan teori pengaruh jurnal terdahulu (Zahra Ramdhonah 2019: 71) “semakin besar ukuran perusahaan dianggap akan lebih mudah dalam mendapatkan sumber dana internal atau eksternal sehingga memungkinkan membuat perusahaan lebih besar”. Berdasarkan teori pengaruh peneliti terdahulu (Dedi Irawan, 2019:70) jika perusahaan

memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan teori pengaruh dari peneliti terdahulu “program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai tolak ukur jika pelaksanaan tanggung jawab social yang baik perusahaan akan mendapatkan penghargaan tersendiri berupa nama baik dimata investor khususnya masyarakat umum (Wayan Armadi dan Ida 2016 : 241). Berdasarkan teori peneliti terdahulu Corporate Social Responsibility dunia bisnis berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan karena tanggung jawab sosial menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi social dan lingkungan. Dengan melaksanakan praktik tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial akan meningkatkan nilai perusahaan (Fardelia 2021:105). Berdasarkan teori peneliti terdahulu (Muhamad Yasir 2020:5) “pengungkapan Corporate Social Responsibility yang berkelanjutan dapat memberikan mamfaat bagi perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaan”.

Berdasarkan peneliti terdahulu (marista oktaviani 2019:102) “peningkatan hutang masih lebih besar dari dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung mamfaat penggunaan hutang meningkatkan nilai perusahaan”. Berdasarkan peneliti terdahulu (Kusniawati, 2021: 265) “apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusaan ”. Berdasarkan teori peneliti terdahulu (Dewi Anggreaini, 2019:3) “semakin tinggi DER maka komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal perusahaan sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur)”.

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif. penelitian Kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal),sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.Variabel tersebut untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”.

2.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh team peneliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta data yang digunakan adalah data sekunder yakni laporan keuangan perusahaan yang telah publish di BEI, dilihat melalui laporan keuangan yang telah di audit, laporan auditor independen dan laporan tahunan periode 2017-2020

2.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 yakni berjumlah 37 Perusahaan. Penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan dari populasi yang sudah

ada. Berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti, Sampel penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 adalah sebanyak 22 perusahaan.

Kriteria Pengambilan sampel	Jumlah
Perusahaan Manufaktur Sektor Indusri Barang Konsumsi yg terdaftar di BEI 2017 -2020	37
Perusahaan tidak mempublikasikan Laporan Keuangan secara Lengkap tahun 2017-2020	(6)
Perusahaan Yang Mengalami Kerugian	(9)
Jumlah Sampel	22
Jumlah Periode	4
Jumlah Observasi (22 x 3)	88

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data sekunder, berupa laporan keuangan dari sektor keuangan terkait dan diperoleh dengan cara diunduh dari website situs resmi <https://www.idx.co.id>. Dan data pendukung lainnya diperoleh melalui metode studi pustaka dan jurnal terdahulu.

2.5 Uji Asumsi Klasik

Pada uji ini harus memenuhi syarat asumsi klasik untuk melanjutkan regresi linear berganda yaitu data harus berdistribusi normal dan bebas dari adanya masalah Uji Multikolinearitas, Uji autokorelasi serta uji Heterokedastisitas..

2.5.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016:154-156) "uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penentuan normal atau tidaknya suatu distribusi data ditentukan berdasarkan taraf signifikan hasil hitungny. Jika taraf signifikansi > 0,05 maka data diinterpretasikan terdistribusi normal,dan Jika taraf signifikansi < 0,05 maka diinterprestasikan bahwa data tidak terdistribusi normal ".

2.5.2 Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016:103) "Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).Jika nilai tolerance kurang dari 0,1 dari Nilai VIF lebih dari 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas ,sebaliknya Jika nilai tolerance lebih 0,1 dari nilai VIF Kurang dari 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas".

2.5.3 Uji Autokorelasi

Ghozali (2013:110-111),"Uji autokorelasi yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) ". Ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dengan memperhatikan nilai durbin Watson.

2.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134), "Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, apakah residual pada model regresi bersifat heterogen atau homogen. Jika bersifat heterogen, maka model regresi tidak mampu meramalkan dengan akurat karena memiliki residual yang tidak teratur. Dalam Analisis uji heteroskedastisitas melalui grafik Scatter Plot dari nilai ZPRED (nilai prediksi, sumbu x) dan nilai SREZID (Nilai residual, sumbu Y) ".

2.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Setiawan dan Kusriani (2010: 61), analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat korelasi matematis antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel Independen

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan,

X3 = Tanggung Jawab Sosial

X4 = Struktur Modal

ε = Standard error

2.7 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), "Uji statistik F yang dimaksudkan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)". Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016:97-98), "uji statistik t yang dilakukan pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen". Hasil t-hitung tersebut dibandingkan dengan t-tabel dengan kriteria :

- Jika t-hitung < t-tabel, Variabel bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen, H_0 diterima, H_a ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel dependen
- Jika t hitung > t tabel, Variabel Bebas (Independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 ditolak, H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh positif dan signifikan pada variabel dependen

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) " koefisien determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen"

HASIL DAN PEMBAHASAN

III.1 Hasil Penelitian

Pengolahan datanya dengan SPSS dimulai dari statistik data, asumsi klasik, hipotesis dan analisis linear berganda.

III.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel III.1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Provitabilitas (X1)	88	,00	,53	,1135	,10635
ukuran Perusahaan (X2)	88	20,56	32,27	28,5820	2,28092
Tanggung Jawab Sosial (X3)	88	,09	,82	,4775	,19685
struktur Modal (X4)	88	,09	3,16	,6814	,58525
Nilai Perusahaan (Y)	88	,29	309,37	12,5545	41,12157
Valid N (listwise)	88				

1. Provitabilitas memiliki nilai min 0,00, max 0,53 ,mean 0,1135 dan Std.Dev 0,10635
2. Ukuran Perusahaan nilai min 20,56 max 32,27 mean 28,5820 dan Std.Dev 2,28092
3. Tanggung Jawab Sosial nilai min 0,09, max 0,82, mean 0,4775 dan std.Dev 0,19685
4. Struktur Modal Nilai min 0,09 , max 3,16, mean 0,6814 dan std.Dev 0,58525
5. Nilai Perusahaan Nilai Min 0,29 Max 309,37 ,mean 12,5545 dan Std.Dev 41,12157.

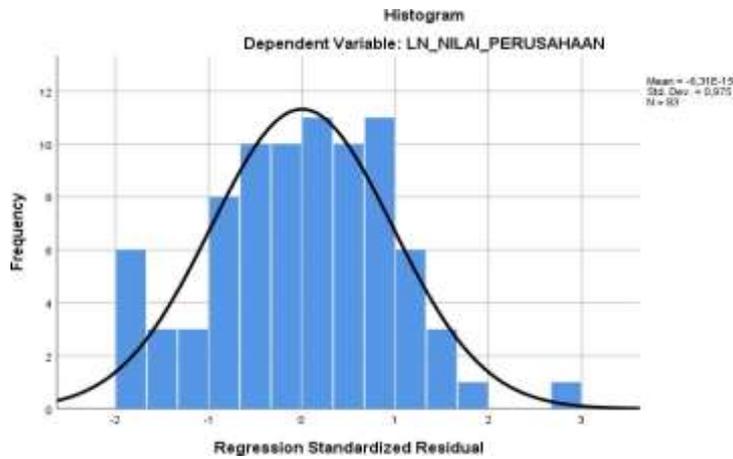
III.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

III.2.1 Uji Normalitas

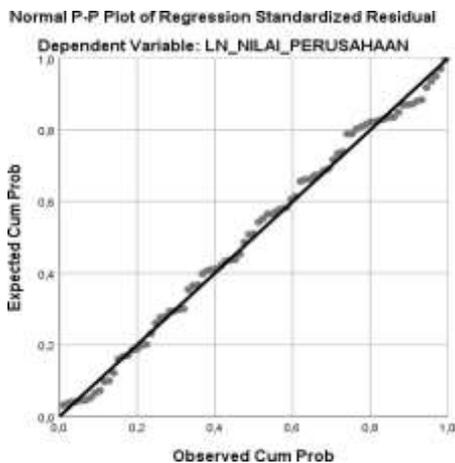
Tabel III.2 Uji Kolmogorof Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized
Residual	N	83
Normal Parameters _{Sa,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94076305
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,050
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d

Pada Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov setelah transformasi nilai Signifikansi yang dihasilkan adalah 0,20 artinya yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan telah berdistribusi normal. Normalitas dengan histogram disajikan:



Grafik histogram memperlihatkan tidak miring ke kanan maupun kekiri sehingga membentuk sebuah parabola terbalik yang ditunjukkan data normal. Grafik normal p-p plot dapat diperlihatkan berikut:



Grafik normal p-p plot memperlihatkan titik mendekati garis diagonalnya dapat dikatakan data berdistribusi normal.

TABEL III.3 uji Multikolinearitas

Tabel III.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel III.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32,324	4,443		7,275	,000		
	LN_PROVITABILITAS	,870	,136	,535	6,411	,000	,892	1,121
	LN_UKURAN_PERUSAHAAN	-8,623	1,298	-,565	-6,641	,000	,859	1,164
	LN_UTANGGUNG_JAWAB_SOSIAL	-,376	,214	-,149	-1,759	,083	,869	1,151
	LN_STRUKTUR_MODAL	,676	,150	,377	4,519	,000	,895	1,117

a. Dependent Variable: LN_NILAI_PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil Pengujian Diatas diketahui *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka keempat variable independent tersebut memenuhi syarat dan dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

III.2.2 Uji Autokorelasi

Tabel III .4 Hasil Uji Autokorelasi

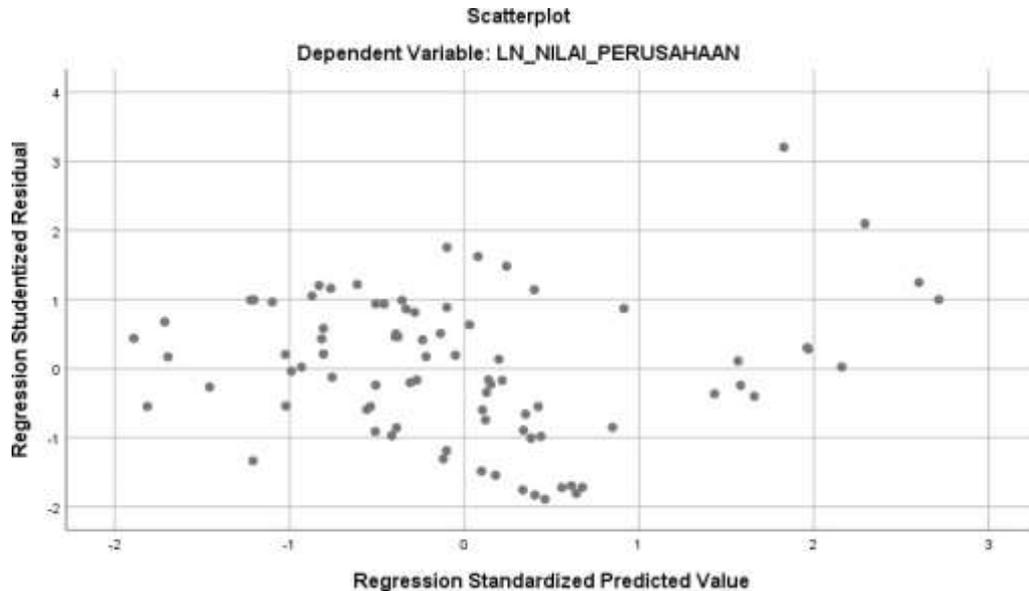
Tabel III.5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,666a	,444	,415	32,50355	1,828

a. Predictors: (Constant), struktur Modal (X4), LN_UKURAN_PERUSAHAAN, LN_PROVITABILITAS, Tanggung Jawab Perusahaan (X3) b. Dependent Variable: LAG_Nilai_Perusahaan.

III.2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar III.2 Uji Grafik Scatterplott



Grafik *Scatterplot* setelah transformasi dapat dilihat sudah sesuai dengan ketentuan dimana titik menyebar secara acak dan tidak berpola sehingga dapat dikatakan tidak ada heterokedastisitas.

III.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel III.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32,324	4,443		7,275	,000		
	LN_PROVITABILITAS	,870	,136	,535	6,411	,000	,892	1,121
	LN_UKURAN_PERUSAHAAN	-8,623	1,298	-,565	-6,641	,000	,859	1,164
	LN_UTANGGUNG_JAWAB_SOSIAL	-,376	,214	-,149	-1,759	,083	,869	1,151
	LN_STRUKTUR_MODAL	,676	,150	,377	4,519	,000	,895	1,117

a. Dependent Variable: LN_NILAI_PERUSAHAAN

Berdasarkan Tabel III.6 diatas Dihasilkan persamaan regresi :

$$\text{Nilai Perusahaan} = 32,324 + 0,870 \text{ Provitabilitas} - 8,623 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0,376 \text{ Tanggung Jawab Sosial} + 0,676 \text{ Struktur Modal}$$

1. Provitabilitas 0,0870 berarti meningkatnya Provitabilitas satu satuan maka Nilai Perusahaan akan semakin meningkat 0,0870
2. Ukuran Perusahaan -8,623 berarti meningkatnya ukuran perusahaan satu satuan maka nilai perusahaan menurun 8,623
3. Tanggung Jawab Sosial - 0,376 berarti meningkatnya Tanggung Jawab Sosial satu satuan Maka nilai perusahaan menurun 0,376
4. Struktur Modal 0,676 berarti meningkatnya struktur modal satu satuan Nilai Perusahaan juga meningkat 0,676
5. Maka dapat disimpulkan nilai dari provitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan Struktur Modal berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan.

III.3 Uji Hipotesis Tabel III.8 uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,959	4	19,240	20,678	,000b
	Residual	72,573	78	,930		
	Total	149,532	82			

Pada tabel III.8 Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Maka terdapat pengaruh positif dan $F_{hitung} = 20,678$, $F_{tabel} (88-5=83) = 2,48$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,678 > 2,48$ dengan demikian variabel dependen provitabilitas, ukuran perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,678 > 2,48$

Tabel III 8 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32,324	4,443		7,275	,000		

LN_PROVITABILITAS	,870	,136	,535	6,411	,000	,892	1,121
LN_UKURAN_PERUSAHAAN	-8,623	1,298	-,565	-6,641	,000	,859	1,164
LN_UTANGGUGUNGAN_SOSIAL	-,376	,214	-,149	-1,759	,083	,869	1,151
LN_STRUKTUR_MODAL	,676	,150	,377	4,519	,000	,895	1,117

Coefficients^a

a. Dependent Variable: LN_NILAI_PERUSAHAAN

t tabel didapat dari $df = n - k$ maka $df = 88 - 5 = 83$ maka t tabel 1.9889 dari tabelnya

keterangan:

df = degree
of freedom n
= jumlah
sampel k =
Variabel X
dan Y

1. Variabel provitabilitas mempunyai nilai Thitung 6,411 dengan nilai signifikan 0,00 sedangkan Ttabel adalah sebesar 1.9889 dengan nilai signifikansi 0,05 Maka kesimpulannya adalah $Thitung > Ttabel$ yaitu $6,411 > 1.9889$ H_0 diterima, H_a ditolak, artinya variabel provitabilitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2017-2020.
2. Variabel ukuran Perusahaan mempunyai nilai Thitung -6,641 dengan nilai signifikan 0,00 sedangkan Ttabel adalah sebesar 1.9889 dengan nilai signifikansi 0,05 Maka kesimpulannya adalah $Thitung < Ttabel$ yaitu $-6,641 < 1.9889$ H_0 ditolak, H_a diterima, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai Perusahaan yakni perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2017-2020.
3. Variabel tanggung jawab sosial mempunyai nilai Thitung -1,759 dengan nilai signifikan 0,083 sedangkan Ttabel adalah sebesar 1.9889 dengan nilai signifikansi 0,05 Maka kesimpulannya adalah $Thitung < Ttabel$ yaitu $-1,759 < 1,9889$ H_0 ditolak, H_a diterima, artinya variabel tanggung jawab sosial berpengaruh positif dan signifikan pada nilai Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2017-2020.
4. Variabel struktur modal mempunyai nilai Thitung 4,519 dengan nilai signifikan 0,00 sedangkan Ttabel adalah sebesar 1.9889 dengan nilai

signifikansi 0,05 Maka kesimpulannya adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,519 > 1.9889$ H_0 diterima, H_a ditolak, artinya variabel struktur modal tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2017-2020.

III.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel III.7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666a	,444	,415	32,50355

Pada Hasil *Adjusted R Square* menunjukkan 41,5% dari variabel dependen nilai perusahaan yang dapat dijelaskan dengan variabel independen *profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal* sedangkan sisanya 58,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari variabel p

Kesimpulan :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri 2017-2020
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri 2017-2020
3. Tanggung Jawab Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri 2017-2020
4. Struktur Modal tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri 2017-2020
5. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri 2017-2020
6. Pada Hasil *Adjusted R Square* menunjukkan 41,5% dari variabel dependen nilai perusahaan yang dapat dijelaskan dengan variabel independen *profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal* sedangkan sisanya 58,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Dewi, Ani siska MY.2019. *Pengaruh Struktur Modal ,Profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan*. ISSN 2620-9314 E-Jurnal Management & Accounting Expose. Ayu Cahya Dewi, Putu dan Ida Bagus Panji Sedana. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Lverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. ISSN 6618-6637 E Jurnal Manajemen.
- Desy Indriyani, Ai dan Willy Sri Yuliandhari. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. ISSN 2460-030X Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusniawati, Harpa Sugiharti. 2021. *Pengaruh Struktur Modal dan Provitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018*. ISSN 1411-1713 Jurnal Forum Ekonomi.
- Luh Surpa Dewantari, Ni dan kawan kawan. 2019. *Pengaruh ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI*. ISSN 2476-8782 Jurnal Manajemen.
- Paramita, Ni Ketut Ayu dan Ni Made Yenni Latrini. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1(2015) : 142-156.
- Safira, Fardelia dan Tituk Diah Widajantie. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)*. ISSN 1979-0155 Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis.
- Wayan Armadi, I Dan Ida Bagus Putra Astika. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. ISSN 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. .